



DEKAT

Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat

Volume 3 Nomor 1, Mei 2024, Halaman 66 - 82

e - ISSN 2829-3177

Open Access at: <https://ejournal.uksw.edu/dekat>

DOI: <https://10.24246/dekat.v3i1.17972>

Penerbit: **C E M S E D** (Centre for Micro and Small Enterprise Dynamics)
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana

TEKNOLOGI FINANSIAL DAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN: ANALISIS MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

Angelica Beatrice Elita Kristanti¹, Maria Rio Rita²

^{1,2}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana

¹212021014@student.uksw.edu ²maria.rita@uksw.edu

INFO ARTIKEL

Keywords:

Financial Technology,
Internet Banking,
Mobile Banking,
Financial Performance,
Firm Size.

Kata Kunci:

Teknologi Finansial,
Internet Banking,
Mobile Banking,
Kinerja Keuangan,
Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of Financial Technology (Fintech) on the financial performance of conventional and Islamic banking, measured by Return on Equity (ROE), as well as the role of firm size as a moderating variable. The sample consists of 12 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2019–2023, selected using the purposive sampling method. Data analysis was conducted using panel data regression with the Partial Least Squares (PLS) approach. The results indicate that internet banking positively affects financial performance, while mobile banking has no significant impact. Firm size strengthens the influence of mobile banking on financial performance but does not affect the relationship between internet banking and financial performance. These findings provide insights for banking institutions, regulators, and investors in leveraging fintech to enhance financial performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial technology* (fintech) terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah yang diukur dengan Return on Equity, serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel terdiri dari 12 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, dengan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *internet banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara *mobile banking* tidak memiliki pengaruh signifikan. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak pada *internet banking*. Temuan ini memberikan wawasan bagi perbankan, regulator, dan investor dalam memanfaatkan *fintech* untuk meningkatkan kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Financial Technology atau *fintech* adalah teknologi dalam sistem keuangan yang menciptakan produk, layanan, atau model bisnis baru, yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi, efisiensi, keamanan, serta keandalan sistem pembayaran (Agung et al., 2024). *Fintech* memberikan dampak positif bagi perbankan, penyedia jasa keuangan, dan konsumennya, dengan memperluas akses layanan keuangan dan mendorong inklusi keuangan, khususnya bagi masyarakat yang belum terjangkau layanan perbankan tradisional (Alfiandana, 2024). Hasil survei menunjukkan bahwa 81,75% masyarakat Indonesia telah memahami *fintech*, dengan layanan pembayaran digital menjadi yang paling populer (Pernando, 2023). Pada tahun 2024, persaingan di sektor *fintech* semakin ketat, dengan tuntutan pasar akan layanan keuangan yang lebih cepat, lengkap, dan inovatif, sehingga diperlukan sinergi antara lembaga keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baru saja menerbitkan Peraturan OJK No. 13/POJK.02/2018 mengenai Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan, peraturan ini berfungsi sebagai landasan untuk mengatur dan mengawasi industri *fintech*. *Fintech* yang awalnya diimplementasikan pada perbankan konvensional, kini sudah mulai masuk ke sistem perbankan syariah, namun pada praktiknya masih bersifat sebagian dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan alasan skala usaha dan kepatuhan syariah melalui Dewan Pengawas Syariah. Prinsip syariah, yang terkait dengan pedoman ideologis tertentu melahirkan praktik perbankan syariah. Paradigma ini pertama kali dikembangkan berdasarkan pembagian imbalan dan risiko untuk meningkatkan kesejahteraan sosial (Trisela & Pristiana, 2020). Perbedaan utama antara lembaga keuangan konvensional dan syariah terletak pada cara pembagian keuntungan, di mana bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil dan tidak mengenakan bunga, karena bunga dianggap riba yang haram. Agar tetap beroperasi secara optimal dan bersaing di industri perbankan yang semakin kompetitif, khususnya menghadapi dominasi bank konvensional, bank syariah harus memprioritaskan manajemen yang efektif dan menjaga kinerja keuangannya (Anyndita et al., 2023).

Penggunaan *internet banking* dan *mobile banking* di bank konvensional dan syariah semakin meningkat seiring dengan digitalisasi layanan keuangan. Bank konvensional lebih dahulu mengadopsi teknologi digital dengan infrastruktur yang lebih matang, sehingga layanan *mobile banking* memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan (Erra & Hapsari, 2024). Di sisi lain menurut Putri & Fasa, (2024) bank syariah mengalami pertumbuhan pesat dalam layanan digital, terutama pada *internet banking*, meskipun adopsi *mobile banking* masih belum optimal. Tantangan utama bank syariah adalah keamanan digital, seperti serangan siber pada Mei 2023 yang sempat mengganggu layanan BSI. Bank syariah perlu memperkuat sistem keamanan dan mengoptimalkan fitur layanan digital untuk meningkatkan daya saing. Bank Syariah Indonesia (BSI) menyediakan berbagai produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan prinsip syariah, didukung oleh perkembangan pesat karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Pembiayaan bank

syariah tumbuh 22,37% (*year-on-year/yoy*), sementara DPK syariah meningkat 27,21% (*yoy*), didorong oleh lonjakan deposito 46,46% (*yoy*). Kenaikan ini mencerminkan preferensi masyarakat terhadap instrumen berimbang hasil lebih tinggi akibat kenaikan suku bunga (Nasution & Buchori, 2023)

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dilakukan mengingat persaingan yang ketat di sektor perbankan dengan berbagai produk yang lebih menarik bagi konsumen atau nasabah. Pengukuran ini berfungsi sebagai alat untuk menilai dan memperbaiki setiap operasional bank, sehingga bank dapat tumbuh dan berkembang lebih baik (Yuliana, 2020). Di industri perbankan, adopsi *fintech* diawali dengan layanan digital seperti *internet banking* dan *mobile banking*, yang membuat bank lebih berfokus pada pelanggan dengan menyediakan transaksi 24/7. Menurut Mar'atushsholihah & Karyani, (2021) penggunaan digital banking dapat mempengaruhi kinerja bank dalam berbagai aspek, seperti meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya, memperluas jangkauan pelanggan, meningkatkan kepuasan nasabah, serta memperkuat kapabilitas riset dan pengembangan melalui *data analytics* dan personalisasi layanan. Namun, Caturputra & Yusniar, (2021) menemukan bahwa *mobile banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank-bank yang diteliti. Sementara, *mobile banking* justru memberikan dampak negatif atau lemah terhadap kinerja keuangan ketika variabel kontrol diperhitungkan (Evian et al., 2021). Lebih lanjut efek *internet banking* terhadap kinerja perbankan juga menghasilkan temuan variatif. Arif & Masdupi, (2020) menemukan efek negatif, sementara Callaway, (2011) sebelumnya mengemukakan bahwa *internet banking* berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan.

Adanya temuan yang tidak konklusif antara pengaruh penerapan *mobile banking* dan *internet banking* terhadap kinerja perbankan mendaratkan pada dugaan adanya intervensi variabel lain, dalam hal ini variabel yang mampu memperkuat atau memperlemah jalur kausalitas antar variabel tersebut. Ukuran perusahaan ditempatkan sebagai variabel moderasi karena dapat mempengaruhi kekuatan hubungan antara *fintech* dan kinerja keuangan. Artinya, efek *fintech* terhadap kinerja keuangan bisa berbeda tergantung pada besar atau kecilnya ukuran perusahaan perbankan. Secara umum, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya dan infrastruktur yang lebih baik untuk mengadopsi *fintech*, sehingga efek *fintech* pada kinerja keuangan mereka bisa lebih kuat (Hermuningsih et al., 2022). Namun, dalam beberapa kasus, perusahaan kecil yang lebih fleksibel mungkin juga bisa merasakan dampak *fintech* yang lebih signifikan.

Dalam penelitian Indrianti et al., (2022), terdapat beberapa celah dalam studi mereka, yaitu penggunaan sampel yang hanya mencakup bank konvensional yang tercatat di BEI tanpa memasukkan data terkait bank syariah. Selain itu, penelitian tersebut mencakup periode yang terbatas dari tahun 2017 hingga 2021, sehingga kurang relevan dengan kondisi saat ini, dan tidak mempertimbangkan variabel lain. Untuk mengisi gap, penelitian ini tidak hanya akan menguji pengaruh teknologi finansial, yang diukur melalui *mobile banking* dan *internet banking* terhadap

kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROE, tetapi juga akan menilai pengaruh variabel moderasi berupa *firm size*. Apabila ditinjau celah riset pada penelitian sebelumnya yang hanya menyoroti pengaruh langsung *fintech* terhadap kinerja keuangan tanpa mempertimbangkan perbedaan antara bank konvensional dan syariah, serta peran ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh penerapan *internet banking* terhadap kinerja keuangan bank konvensional dan syariah? (2) Bagaimana pengaruh penerapan *mobile banking* terhadap kinerja keuangan bank konvensional dan syariah? (3) Apakah ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif penerapan *internet banking* terhadap kinerja keuangan bank konvensional dan syariah? (4) Apakah *firm size* memperkuat pengaruh positif penerapan *mobile banking* terhadap kinerja keuangan bank konvensional dan syariah?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dampak *fintech* pada sektor keuangan Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini juga dapat memberikan panduan berharga bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat, serta membantu manajer bank dalam memanfaatkan *fintech* secara efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penilaian menyeluruh terhadap kondisi finansial suatu perusahaan, dengan menganalisis aspek – aspek seperti pendapatan, keuntungan, arus kas, serta rasio keuangan MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 0. Evaluasi kinerja keuangan penting dilakukan oleh manajemen perusahaan, pemegang saham, kreditur, regulator, dan pihak-pihak terkait lainnya, karena hal ini berhubungan dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 1. Indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas bank menurut MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 2 adalah melalui pendekatan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Menurut MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 3 semakin tinggi rasio ini, semakin baik hasilnya, karena rasio ini mencerminkan tingkat pengembalian dari seluruh modal yang dimiliki.

Penerapan *Fintech*

Fintech adalah istilah populer yang belum memiliki definisi yang disepakati, namun secara sempit dimaknai sebagai penggunaan teknologi untuk menyelesaikan masalah keuangan, sementara dalam arti luas mencakup inovasi dalam teknologi keuangan yang menghasilkan model bisnis, aplikasi, proses, atau produk baru yang sangat mempengaruhi lembaga keuangan dan penyediaan layanan keuangan MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 4. Salah satu bentuk nyata

dari inovasi ini adalah *mobile banking*, yang memungkinkan nasabah bank menggunakan ponsel atau *smartphone* mereka sebagai alat untuk melakukan transaksi perbankan yang disediakan oleh bank melalui perangkat telekomunikasi; aplikasi *mobile banking* juga memungkinkan untuk mendaftarkan akun pengguna berdasarkan data nasabah yang relevan MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 5. Selain itu, operasional layanan *internet banking* mencakup transaksi, pembayaran, dan aktivitas lain yang dilakukan melalui jaringan internet yang terhubung dengan rekening nasabah, layanan ini tersedia secara *online* dan dilindungi dengan baik, tersedia dalam bentuk website dan dirancang untuk memenuhi layanan finansial dengan mempermudah nasabah dalam melakukan transfer dana dengan cepat dan tanpa batasan waktu MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 6.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui berbagai aspek, seperti total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 7. Menurut MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 8 ukuran perusahaan, yang mencerminkan kapasitas produksi, layanan, serta rata-rata total aset tahunan, merupakan identitas penting bagi investor dan penyandang dana, karena total penjualan dan asetnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 9 ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Internet Banking* terhadap Kinerja Keuangan

Fintech adalah layanan keuangan yang memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyediaan layanan keuangan MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 10. *Internet banking* dan *mobile banking* adalah inovasi digital yang memudahkan akses layanan perbankan secara cepat, aman, dan efisien bagi nasabah. *Internet banking* adalah layanan perbankan melalui jaringan internet yang memungkinkan nasabah untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi menggunakan perangkat seperti desktop, laptop, tablet, atau *smartphone*. Layanan ini dirancang untuk memberikan kemudahan, fleksibilitas, dan efisiensi dalam bertransaksi MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 11. MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 12 menyatakan bahwa aplikasi *mobile commerce* yang memfasilitasi layanan perbankan, memungkinkan nasabah melakukan pengecekan saldo, pembayaran tagihan, dan transfer dana melalui perangkat seluler tanpa perlu ke kantor cabang atau ATM, sehingga transaksi menjadi lebih cepat dan praktis. Inovasi teknologi *fintech* berkaitan positif dengan profitabilitas atau kinerja keuangan MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 13 MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 14. Bank komersial dapat memperbaiki model bisnis mereka dengan mengurangi biaya operasional bank,

memberikan layanan yang lebih efisien, meningkatkan manajemen risiko, dan mengembangkan perusahaan yang lebih berfokus pada pelanggan MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 15.

H1: Penerapan *internet banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank konvensional dan Syariah.

Pengaruh *Mobile Banking* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 16, penerapan *fintech* di Kenya telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan bank dengan meningkatkan pengembalian yang lebih baik bagi para pemegang saham. Pernyataan ini juga selaras dengan teori inovasi Schumpeter, yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi dan inovasi di sektor keuangan akan membawa manfaat bagi perbankan dengan meningkatkan keuntungan MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 17. MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 18 mengkaji pengaruh penerapan teknologi keuangan terhadap profitabilitas bank di India; hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* secara signifikan meningkatkan profitabilitas bank. Di sisi lain, MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 19 menganalisis dampak *fintech* terhadap bank tradisional di sektor perbankan Indonesia. Data menunjukkan bahwa sistem pembayaran *fintech* berdampak positif pada bank, di mana bank telah mengadopsi metode digital dan mengembangkan aplikasi yang memberikan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi.

H2: Penerapan *mobile banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank konvensional dan Syariah.

Pengaruh *Internet Banking* terhadap Kinerja Keuangan dengan Moderasi *Firm Size*

Menurut MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 20 adopsi *fintech* akan mendorong peningkatan kinerja keuangan secara signifikan, sehingga menciptakan layanan dan sistem keuangan yang lebih efektif dan efisien. Kinerja keuangan cenderung meningkat seiring dengan ukuran total aset karena bank yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan, yang memungkinkan mereka mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 21. Penjelasan ini memperkuat temuan (Giotopoulos et al., 2017). Perbankan yang mampu memanfaatkan aset/ sumber daya digitalnya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, akan mampu mengembangkan kapasitas teknologi informasi untuk mendorong aktivitas bisnis yang bermuara pada peningkatan kinerja usahanya (Lantip & Daljono, 2023).

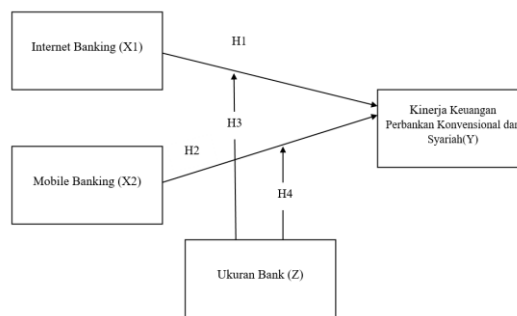
H3 *Firm size* memperkuat pengaruh positif penerapan *internet banking* terhadap kinerja keuangan pada bank konvensional dan Syariah.

Pengaruh *Mobile Banking* terhadap Kinerja Keuangan dengan Moderasi *Firm Size*

Ukuran bank dapat memoderasi dampak *fintech* terhadap kinerja keuangan, yang berarti semakin besar total aset bank, semakin besar peluang untuk mencapai kinerja yang lebih baik, karena ukuran bank merupakan rasio yang menentukan kekayaan berdasarkan total aset, sehingga dapat diasumsikan bahwa bank yang lebih besar memiliki lebih banyak dukungan dan kontrol yang lebih baik, memudahkan penyediaan layanan perbankan serta meningkatkan penjualan atau pendapatan untuk mendorong adopsi teknologi keuangan MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 22. Adanya peningkatan jumlah aset sebagai proksi besar kecilnya ukuran perusahaan dapat menjadi pertimbangan untuk mendukung peluang pertumbuhan, peningkatan layanan, dan kualitas kinerja keuangan di masa mendatang (Yuliastanti & Indrayeni, 2024).

H4: *Firm size* memperkuat pengaruh positif penerapan *mobile banking* terhadap kinerja keuangan pada bank konvensional dan Syariah.

Model penelitian yang disusun berdasarkan pada hipotesis yang telah dibangun sebelumnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Dikembangkan oleh Peneliti (2024)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan variabel moderasi ukuran perusahaan perbandingan sektor perbankan konvensional dan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari situs IDX (*Indonesia Stock Exchange*), berbentuk data *panel* atau data *longitudinal* selama periode 2019-2023. Pemilihan tahun 2019-2023 dalam penelitian ini penting karena mencakup masa pandemi COVID-19 dan periode setelahnya. Saat pandemi, bank konvensional dan syariah menghadapi tantangan besar karena aktivitas ekonomi terbatas. Hal ini mendorong banyak orang untuk beralih ke layanan keuangan digital atau *fintech*. Selama masa ini, *fintech* menjadi sangat penting untuk membantu

bank menjaga kinerjanya. Setelah pandemi, bank mulai pulih, dan *fintech* tetap menjadi bagian penting dari operasional mereka. Selain itu, aturan dan kebijakan tentang *fintech* juga berkembang, sehingga periode ini memberikan gambaran yang lengkap tentang bagaimana *fintech* mempengaruhi perbankan selama dan setelah pandemi.

Populasi dan Sampel

Non probability sampling jenis *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini. Sampel bank yang dipilih dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria khusus seperti:

- a. Bank konvensional dan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019–2023 dan memiliki laporan keuangan yang dapat diakses selama periode tersebut;
- b. Untuk memastikan bank sampel telah menerapkan teknologi *fintech*, data dapat diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diterbitkan oleh bank. Laporan ini biasanya mencakup informasi tentang jumlah transaksi *mobile banking*, dan *internet banking* dalam operasional bank.
- c. Mencatatkan laba pada tahun 2019 – 2023

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019 – 2023 dan laporan keuangan lengkap	48
2	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki informasi layanan <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i> pada Laporan Tahunan (<i>annual report</i>)	(31)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(5)
4	Jumlah bank	12
5	Jumlah observasi (12 bank x 5 tahun)	60

Sumber: Data BEI Diolah, 2024.

Definisi Operasional

Tabel 2 menyajikan pengukuran seluruh variable yang diamati dalam studi ini.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel dan Definisi	Dimensi	Indikator	Sumber
<i>Fintech</i> : inovasi yang menggabungkan teknologi dengan layanan keuangan untuk meningkatkan dan mempermudah proses transaksi, pengelolaan keuangan, dan akses terhadap layanan keuangan bagi individu dan bisnis.	- Jumlah Transaksi Internet Banking - Jumlah Transaksi <i>Mobile Banking</i>	<i>Internet Banking</i> = Ln (Jumlah transaksi <i>internet banking</i>) <i>Mobile Banking</i> = Ln (Jumlah transaksi <i>mobile banking</i>)	MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 23
Kinerja Keuangan: kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban keuangannya, dievaluasi melalui aspek seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, serta analisis laporan keuangan.	<i>Return on Equity</i>	ROE = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 24
Ukuran Perusahaan: skala atau kapasitas suatu perusahaan yang diukur melalui total aset, pendapatan, atau jumlah karyawan, dan digunakan untuk menganalisis kinerja serta potensi pertumbuhannya.	Total Aset	Ukuran Perusahaan (Ln) = Ln (Total Aset)	MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 25

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). PLS. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 \times Z) + \beta_5 (X_2 \times Z) + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja keuangan
- X1 = *Internet Banking*
- X2 = *Mobile Banking*
- Z = Ukuran perusahaan
- X1 × Z = Moderasi *internet banking* dan ukuran perusahaan
- X2 × Z = Moderasi *mobile banking* dan ukuran perusahaan
- ε = Error

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berikut adalah statistik deskriptif yang memberikan gambaran umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Rata - Rata	Standar Deviasi
<i>Internet Banking</i>	11,43	22,61	16,00	3,15
<i>Mobile Banking</i>	11,74	23,74	17,25	3,18
Kinerja Keuangan (ROE)	0,18	27,31	11,12	7,31
<i>Firm Size</i>	13,98	21,50	19,29	1,90

Sumber: Data Diolah (2024)

Tabel 3 menyajikan ringkasan statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik data dalam penelitian ini. Untuk variabel *internet banking*, nilai transaksi terendah yang tercatat adalah 11,43, sedangkan yang tertinggi mencapai 22,61. Rata-rata transaksi berada di angka 16,00 dengan tingkat penyebaran data yang diukur melalui standar deviasi sebesar 3,15, menunjukkan adanya variasi dalam jumlah transaksi antar perusahaan. Pada variabel *mobile banking*, jumlah transaksi paling sedikit tercatat sebesar 11,74 dan yang tertinggi mencapai 23,74. Rata-ratanya berada di angka 17,25 dengan standar deviasi 3,18, yang mengindikasikan bahwa sebaran data jumlah transaksi homogen atau tidak terlalu berfuktuatif selama periode amatan.

Untuk variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROE, terdapat variasi yang cukup besar. Nilai ROE terendah hanya 0,18, sementara yang tertinggi mencapai 27,31. Dengan rata-rata 11,12 dan standar deviasi 7,31, data ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas antar perusahaan memiliki perbedaan yang cukup mencolok. Terakhir, ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 13,98 dan maksimum 21,50, dengan rata-rata sebesar 19,29. Standar deviasi 1,90 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan di antara sampel yang digunakan dalam penelitian ini

relatif lebih konsisten dibandingkan dengan variabel lainnya. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa perbedaan paling besar terjadi pada variabel kinerja keuangan, sedangkan jumlah transaksi perbankan digital serta ukuran perusahaan cenderung memiliki tingkat variasi yang lebih terkendali.

Uji Koefisien Determinan (*R-Square*)

Tabel 4 berikut menyajikan hasil uji *R-Square* dalam penelitian ini:

Tabel 4. Uji Hasil *R-Square*

	<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
Kinerja Keuangan	0,426	Cukup lemah

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Adjusted R-Square pada model sebesar 0,426 menunjukkan bahwa variabel eksogen, yaitu *internet banking* dan *mobile banking*, mampu menjelaskan 42,6% variasi dalam kinerja keuangan. Artinya, pengaruh kedua variabel ini terhadap kinerja keuangan tergolong cukup lemah, sementara 57,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Uji *Effect Size* (*F-Square*)

Tabel 5 berikut menyajikan hasil uji *F-Square* dalam penelitian ini:

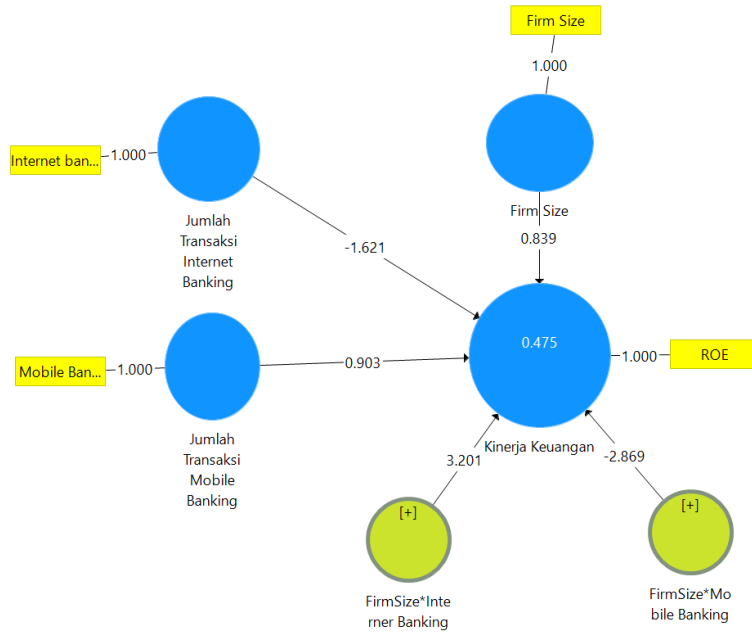
Tabel 5. Uji Hasil *F-Square*

	Kinerja keuangan
<i>Internet Banking</i>	0,187
<i>Mobile Banking</i>	0,076
Kinerja keuangan	
<i>Firm Size</i>	0,268
<i>Firm Size* Internet Banking</i>	0,596
<i>Firm Size* Mobile Banking</i>	0,268

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis *F-Square* (F^2) pada gambar di atas, *internet banking* (X_1) memberikan pengaruh sedang terhadap kinerja keuangan (Y) dengan nilai F^2 sebesar 0,187, sementara *mobile banking* (X_2) memiliki pengaruh lemah dengan nilai F^2 sebesar 0,076. Selain itu, *firm size* (Z) memberikan pengaruh sedang terhadap kinerja keuangan (Y) dengan nilai F^2 sebesar 0,268. Untuk moderasi, *firm size* mobile banking* memiliki pengaruh besar terhadap kinerja keuangan dengan nilai F^2 sebesar 0,538, dan *firm size * internet banking* juga memiliki pengaruh besar dengan nilai F^2 sebesar 0,596. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh moderasi *firm size* terhadap hubungan *internet banking* dan *mobile banking* dengan kinerja keuangan

cukup signifikan dibandingkan pengaruh langsung masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berskala rasio dan terdiri dari *observed variables* yang telah terukur secara langsung. Oleh karena itu, pengujian outer model tidak diperlukan, karena seluruh indikator sudah merepresentasikan variabel yang diukur tanpa perlu analisis validitas dan reliabilitas lebih lanjut.



Gambar 2. Hasil Model Penelitian
 Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang disajikan dalam Tabel 6, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	P Values	Kesimpulan
<i>Internet Banking</i> → Kinerja Keuangan	0,903	0,037**	H1 Diterima
<i>Mobile Banking</i> → Kinerja Keuangan	-1,621	0,160	H2 Ditolak
Firm Size* <i>Internet Banking</i> → Kinerja Keuangan	-2,869	0,000***	H3 Ditolak
Firm Size* <i>Mobile Banking</i> → Kinerja Keuangan	3,201	0,000**	H4 Diterima

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Keterangan: *, **, *** signifikan pada tingkat alfa 10%, 5%, 1%

Hasil menunjukkan bahwa *internet banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai *original sample* sebesar 0,903 dan *p-value* sebesar $0,037 < 0,05$, maka H1 diterima. Lalu, diketahui *mobile banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai *original sample* sebesar -1,621 dan *p-value* sebesar $0,160 > 0,05$, maka H2 ditolak. Ukuran perusahaan ditemukan memperlemah pengaruh *internet banking* terhadap kinerja keuangan, dengan nilai *original sample* sebesar -2,869 dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,01$ sehingga H3 ditolak. Terakhir, *firm size* sebagai moderator pada pengaruh *mobile banking* terhadap kinerja keuangan dengan nilai *original sample* sebesar 3,201 dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,01$ sehingga H4 diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh *Internet Banking* terhadap Kinerja Keuangan

Peningkatan ini disebabkan oleh pendapatan yang diperoleh bank dari setiap transaksi yang dilakukan melalui *internet banking*. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 26, yang menyatakan bahwa *internet banking* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Selain itu, penggunaan *internet banking* terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan inovasi di sektor keuangan. Layanan ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kinerja perbankan secara signifikan MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 27 MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 28.

b. Pengaruh *Mobile Banking* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua **ditolak**. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 29, yang menyatakan bahwa meskipun *mobile banking* memiliki dampak positif terhadap kinerja perbankan, pengaruhnya belum signifikan. Pengaruh yang tidak signifikan ini diduga meskipun jumlah transaksi relatif tinggi, namun nilai nominalnya kecil, sehingga kontribusinya terhadap pendapatan bunga, *fee-based income*, ataupun laba bank menjadi tidak bermakna (MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 30; MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 31, bahkan lebih lanjut rendahnya frekuensi pendanaan fintech tidak berdampak terhadap return saham bank ritel di Indonesia (ASMARANI & WIJAYA, 2020). Di Indonesia, data penggunaan *mobile banking* pada periode 2016–2020 belum maksimal, karena faktor keamanan serta pemeliharaan sistem *mobile banking* masih menjadi tantangan bagi bank itu sendiri. Alasan lainnya, layanan *mobile banking* digunakan oleh bank sebagai strategi layanan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah (Akob & Sukarno, 2022), sehingga efeknya ke kinerja keuangan baru terasa dalam jangka panjang, bukan langsung terlihat dalam periode tertentu.

c. Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh antara *Internet Banking* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti memoderasi pengaruh *internet banking* terhadap kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 32; MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 33; MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 34 yang menekankan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kausalitas antara *internet banking* dan kinerja keuangan. Peningkatan transaksi digital berdampak langsung pada kinerja bank, tanpa bergantung pada besarnya aset atau skala perusahaan. *Digital banking* memungkinkan bank dari berbagai ukuran untuk meningkatkan kinerja keuangan secara mandiri. Meskipun bank besar memiliki lebih banyak sumber daya, bank kecil tetap bisa bersaing dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Keberhasilan digital banking lebih ditentukan oleh efektivitas layanan dalam meningkatkan transaksi dan kepuasan pelanggan, bukan oleh ukuran bank itu sendiri.

d. Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh antara *Mobile Banking* terhadap Kinerja Keuangan

Adanya ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh yang terjadi antara *mobile banking* dengan kinerja keuangan. Bank besar dengan sumber daya dan teknologi yang lebih baik dapat lebih optimal dalam memanfaatkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Sebaliknya, bank kecil mungkin menghadapi keterbatasan dalam pengembangan teknologi dan jangkauan nasabah, sehingga pengaruh *mobile banking* terhadap kinerja keuangan tidak sebesar pada bank besar MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 35. Temuan ini sejalan dengan penelitian Juanda, (2024) yang membuktikan bahwa bank besar mengalami peningkatan ROA dan ROE yang signifikan karena penggunaan *mobile banking*, karena didukung kepemilikan sumber daya yang memadai dan infrastruktur teknologi yang canggih, sebaliknya bagi bank kecil, menghadapi hambatan dalam penerapan perbankan digital secara efektif.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Dari empat hipotesis yang diajukan, dua diantaranya terdukung, yaitu *internet banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank; dan *firm size* dapat memperkuat pengaruh *mobile banking* terhadap kinerja keuangan. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis berupa dukungan terhadap studi terdahulu mengenai pengaruh digitalisasi perbankan terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 36; dan MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 37. Peningkatan jumlah transaksi digital terbukti mampu memperkuat daya saing bank dalam menghadapi perubahan industri keuangan. Selain itu, ukuran perusahaan terbukti mampu memperkuat pengaruh *mobile banking* terhadap kinerja keuangan, sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh MENDELEY CITATION PLACEHOLDER 38 yang menemukan bahwa bank besar dengan sumber daya yang lebih memadai memiliki peluang lebih besar dalam mengoptimalkan layanan *mobile banking* untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikembangkan. Manajer bank perlu memperkuat infrastruktur digital, meningkatkan sistem keamanan, serta memberikan edukasi kepada nasabah agar penggunaan layanan *internet banking* semakin meningkat. Bagi regulator, diperlukan kebijakan yang mendukung inovasi digital di sektor perbankan dengan tetap memastikan aspek keamanan dan transparansi. Regulasi yang jelas mengenai perlindungan data nasabah serta biaya layanan digital harus diperkuat guna menjaga kepercayaan publik. Selain itu, dukungan bagi bank skala kecil dalam menghadapi transformasi digital sangat diperlukan agar mereka tetap kompetitif di industri perbankan. Bagi investor, temuan ini memberikan wawasan bahwa bank dengan infrastruktur digital yang kuat dan tingkat adopsi *internet banking* yang tinggi memiliki potensi keuntungan lebih besar dalam jangka panjang. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan strategi digitalisasi bank sebagai faktor utama dalam menilai prospek investasinya.

Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut. Studi tidak berhasil membuktikan peran langsung *mobile banking* terhadap kinerja keuangan, serta peran moderasi ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh antara *internet banking* dan kinerja keuangan, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya memperluas cakupan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap interelasi dalam model ini misalnya literasi keuangan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan literasi keuangan sebagai variabel moderasi atau mediasi dalam kausalitas antara fintech dan kinerja keuangan perbankan untuk memahami perannya dalam meningkatkan efektivitas layanan digital. Selain itu, studi dapat mengeksplorasi bagaimana tingkat literasi keuangan dalam manajemen perbankan memengaruhi pengambilan keputusan strategis, efisiensi operasional, serta perbedaan dampaknya pada bank konvensional dan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, B., Irvan, W. S., & Agus, E. S. (2024). Studi Literatur: Peranan Perkembangan Fintech pada Kekuatan dan Peluang di Bank Syariah Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1527>
- Akob, R. A., & Sukarno, Z. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank BUMN di Makassar. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 269. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.889>
- Alfiandana. (2024). *9 Tren Fintech 2024: Menatap Masa Depan Sistem Keuangan dan Perbankan*

Era Digital.

- Anyudita, R., Salsadila, P., & Djasuli, M. (2023). Analisis Perbandingan GCG Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i1.451>
- Arif, M., & Masdupi, E. (2020). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 598. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10435>
- ASMARANI, S. C., & WIJAYA, C. (2020). Effects of Fintech on Stock Return: Evidence from Retail Banks Listed in Indonesia Stock Exchange. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 95–104. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.095>
- Callaway, S. K. (2011). Internet banking and performance. *American Journal of Business*, 26(1), 12–25. <https://doi.org/10.1108/19355181111124070>
- Caturputra, T. J., & Yusniar, M. W. (2021). Pengaruh Mobile Banking, Size Perusahaan, Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia: Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3). <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.518>
- Erra, F., & Hapsari, D. I. (2024). Penerapan Internet Banking Dan Mobile Banking Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(02), 126–137. <https://doi.org/10.37366/akubis.v8i02.1189>
- Evian, M., Limijaya, A., & Hutagaol-Martowidjojo, Y. (2021). An Analysis on the Effect of E-Banking on Bank Performance in Indonesia. *2021 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 187–192. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech53080.2021.9535039>
- Giotopoulos, I., Kontolaimou, A., Korra, E., & Tsakanikas, A. (2017). What drives ICT adoption by SMEs? Evidence from a large-scale survey in Greece. *Journal of Business Research*, 81, 60–69. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.08.007>
- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2022). The moderating role of bank size: influence of fintech, liquidity on financial performance. *Jurnal Siasat Bisnis*, 106–117. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol27.iss1.art8>
- Indrianti, S., Gamayuni, R. R., & Susilowati, R. Y. N. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 349–373. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2926>
- Juanda, K. Y. A. (2024). *IMPACT OF MOBILE BANKING USAGE INTENSITY ON IDX-LISTED BANKS' PERFORMANCE: ANALYSIS OF PRE- AND DURING-POST COVID-19 PERIODS*. Institut Teknologi Bandung.
- Lantip, S. M., & Daljono. (2023). Pengaruh Ttransformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–11.

- Mar'atushsholihah, S. N., & Karyani, T. (2021). DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 450. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i1.4707>
- Nasution, M. S., & Buchori, A. (2023). *BI: Minat warga Sumbar pada instrumen keuangan syariah masih tinggi*. <https://www.antaraneews.com/berita/3550095/bi-minat-warga-sumbar-pada-instrumen-keuangan-syariah-masih-tinggi>
- Pernando, A. (2023). *Survei DataIndonesia.Id: Penetrasi Fintech Semakin Dalam*.
- Putri, U. W., & Fasa, M. I. (2024). Bank Syariah Indonesia : Memudahkan Transaksi Nasabah Melalui Layanan Mobile Banking. *Jurnal Media Akademik*, 2(12). <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i12.1108>
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2020). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>
- Yuliana, R. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK BRI (PERSEROAN), Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(5), 513–522. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i5.181>
- Yuliastanti, F., & Indrayeni. (2024). Pengaruh Mobile Banking, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Growth Opportunity terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 635–650.